

PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PENDAPATAN USAHA EKONOMI KREATIF DI KOTA KUPANG

Antho S. Y. Kerih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana

kerihianthon@gmail.com

ABSTRAK

Kota Kupang merupakan salah satu daerah yang sedang dalam proses perkembangan usaha atau bisnis berbasis ekonomi kreatif. Dimana dalam mengerjakan usaha kreatif sangat dibutuhkan sumber daya modal yang cukup, baik modal sendiri maupun modal dari lembaga keuangan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode mixed method. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 pelaku usaha ekonomi kreatif yang berada Kota Kupang. Data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hasil pengujian secara simultan menunjukan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh sebesar 52,3% terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Pendapatan.

ABSTRACT

Kupang City is an area that is in the process of developing a creative economy-based business or business. Where in moving creative businesses, sufficient capital resources are needed, both own capital and capital from financial institutions such as People's Business Credit (KUR) distributed by banks. This study aims to analyze the effect of People's Business Credit (KUR) and own capital on creative economy business income in Kupang City. This study uses a mixed method method. The sample in this study were 30 creative economic entrepreneurs in Kupang City. Data were analyzed using multiple linear regression method. The partial test results show that the variables of People's Business Credit (KUR) and own capital have a positive and significant effect on income. Simultaneous test results show that the two independent variables together have an effect of 52.3% on the creative economy business income in Kupang City.

Keywords: People's Business Credit, Own Capital, Income

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan suatu perubahan untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas, dengan pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, tapi juga dengan mengedepankan ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Ekonomi kreatif saat ini sedang dikembangkan pada masyarakat dan menjadi program unggulan

pemerintah dalam mengerjakan pertumbuhan pendapatan. Namun dalam mengerjakan usaha kreatif sangat dibutuhkan sumber daya modal yang cukup, baik modal sendiri maupun modal dari lembaga keuangan. Karena modal merupakan sumber utama dalam mengerjakan usaha. Menurut Munawir, (2015) adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan

semaksimal mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan sehingga lembaga keuangan merupakan pilihan alternatif dalam mendapatkan sumber modal.

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mendapatkan modal dengan menawarkan salah satu produknya yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga yang relatif kecil. Kredit usaha rakyat merupakan salah satu program dari pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun saat ini KUR masih disalurkan oleh semua bank milik pemerintah dan koperasi yang ditunjuk oleh pemerintah dengan masing-masing penilaiannya.

Lembaga perbankan saat ini dituntut oleh pemerintah agar lebih memprioritaskan kredit usaha rakyat ke sektor yang riil seperti usaha kreatif. Data yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik bahwa Indonesia pada tahun 2019 lalu telah menghasilkan PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar Rp 49.109.129,4 miliar. Angka ini merupakan peningkatan atas PDB pada tahun 2018 sebesar Rp 38.241.864,3 miliar, Perbandingan PDB pada tahun 2018 dan 2019 tersebut mengindikasikan bahwa pertumbuhan sebesar 10,52%. Sementara ini, sektor ekonomi kreatif memberikan kontribusi sebesar Rp 1.641.815,4 miliar dari total Rp 19.109.129,4 miliar di atas. Kontribusi ini menempatkan sektor ekonomi kreatif di peringkat ke-7 dari 10 sektor ekonomi dengan persentase mencapai 7,05%. Sektor ekonomi kreatif sendiri mengalami peningkatan 10,9% dimana pada tahun 2018 silam, kontribusi yang diberikan sebesar Rp 1.578.760,6 miliar. Badan Pusat Statistik juga menjelaskan lebih lanjut tentang Sektor ekonomi kreatif yang terdiri atas 15 sub-sektor sehingga dapat diperoleh perolehan kontribusi Nilai Tambah Bruto dari ke 15 sub-sektor. Melalui detail kontribusi persubsektor, maka dapat dilakukan analisis lebih lanjut mengenai kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB di Indonesia pada tahun 2017 hingga 2018. Sedangkan pada tahun 2019, ekonomi kreatif berkontribusi 7,1% terhadap PDB nasional, menyerap 32 juta tenaga kerja (10,73% dari total angkatan kerja nasional) dan berkontribusi perolehan devisa 5,8%.

Sementara itu perkembangan ekonomi kreatif pada tahun 2018 dan tahun 2019 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1
Perkembangan Ekonomi Kreatif
Tahun 2018/2019

Tahun	Jumlah KUR Kreatif	Kontribusi PDB Nasional	Kontribusi ekonomi Nasional	Tenaga Kerja
2018	7,5 Triliun	7,38 %	1.641,8 Triliun	21,8 juta
2019	14,2 Triliun	8 %	2.573,89 Triliun	32 juta

Sumber : Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) Tahun 2018-2019

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah KUR yang disalurkan mengalami peningkatan sebesar 0,17% dan berkontribusi positif terhadap PDB Nasional dari 7,38% ditahun 2018 ke 8% ditahun 2019 dan penyerapan tenaga kerja sebesar 21,8 juta di tahun 2018 ke 32 juta ditahun 2019, namun mengalami peningkatan pada kontribusi ekonomi nasional dari 1.641,8 triliun menjadi 2.573,89 triliun ditahun 2019. Data ini menjelaskan bahwa jika jumlah kredit bertambah dengan manajemen yang baik maka dapat dijamin bahwa ekonomi kreatif tidak hanya berkontribusi positif pada PDB Nasional tetapi juga pada pertumbuhan tenaga kerja. Namun peningkatan kredit usaha rakyat tidak berpengaruh terhadap kontribusi ekonomi Nasional. Hal ini juga ditegaskan oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kupang Naek Tigor Sinaga yang di kutip dari surat kabar harian Pos Kupang (Rabu, 23 Maret 2018) menjelaskan bahwa sebelumnya KUR berada di 12 persen dan turun menjadi 9 persen, hal ini ditujukan agar setiap bank umum untuk dapat menarik minat pelaku ekonomi kreatif untuk bisa mendapatkan pinjaman demi menggerakkan usaha semata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Nusa Tenggara Timur khususnya masyarakat Kota Kupang.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri baik secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang.

TINJAUAN PUSTAKA

Kredit Usaha Rakyat

Menurut Undang - Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 2008 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Modal Sendiri

Menurut Soemarso, (2014) modal sendiri ialah modal yang merupakan sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari pemilik.

Modal sendiri menurut Riyanto (2012), adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan juga tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak terbatas. Dengan kata lain, modal sendiri merupakan modal yang dihasilkan atau dibentuk di dalam perusahaan atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Modal sendiri di dalam suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas terdiri dari:

- a) Modal Saham, Saham adalah bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Pemilik saham akan mendapatkan hak untuk menerima sebagian pendapatan tetap atau deviden dari perusahaan serta

kewajiban menanggung risiko kerugian yang diderita perusahaan.

- b) Laba ditahan, merupakan penahanan keuntungan yang mempunyai tujuan, maka disebut dengan cadangan.

Usaha Ekonomi Kreatif

Mengutip dari Cetak Biru Ekonomi Kreatif 2025 ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, *engineering* dan ilmu telekomunikasi.

Terdapat tiga hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi dan penemuan.

Pendapatan

Menurut Baridwan Zaki (2017) pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

Dalam analisis Mikro Ekonomi, menurut Sukirno (2012) dalam Hana (2014) pendapatan pengusaha merupakan keuntungan dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, secara berurutan.

Kajian Empirik

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Danuar, (2016) yang meneliti tentang pengembangan usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM kreatif di Kota Semarang belum dapat dijadikan sebagai penopang utama perekonomian di Kota Semarang.

Hana (2014) pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap kinerja usaha kecil di Kota Makassar (studi kasus Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang A. Yani Makassar), dan mendapatkan hasil bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pengusaha usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Makassar.

Ayu Purwatiningsih (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) pada sektor pertanian di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif uji kualitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Penelitian yang dilakukan Roza, (2016) tentang pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (studi kasus masyarakat pemilik UKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas X1 (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan Masyarakat yang memiliki Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Hasil penelitian yang dilakukan Dewi Angraini Dansyahrir Hakim Nasution (2018) tentang peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI) menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Hipotesis

Berdasarkan uraian pada kajian empirik mengenai hubungan antara Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif.
- H₂ : Modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif.
- H₃ : Kredit usaha rakyat dan modal sendiri secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Kombinasi (*Mixed Method*) yang merupakan penelitian, dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara inferensial dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dimana data yang didapat melalui proses pemberian kuisioner kepada pelaku usaha ekonomi kreatif, dan data sekunder dimana diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, dengan perantara atau orang lain, arsip atau dokumentasi serta jurnal yang terkait.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kota Kupang dengan objek penelitian masyarakat yang melakukan usaha ekonomi kreatif yang berskala kecil dan menengah. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2019.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Berikut ini, ada tiga variabel yang sesuai dengan masalah yang diangkat yaitu tentang bagaimana pengaruh Kredit usaha rakyat dan Modal Sendiri terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di kota kupang, dimana yang menjadi variabel independen dan variabel dependen adalah:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala
1	Variabel Independen (X1): Kredit Usaha Rakyat (KUR)	KUR merupakan kredit/ pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.	Tingkat kredit usaha rakyat yang diterima oleh pelaku usaha ekonomi kreatif	Ordinal
2	(X2) Modal Sendiri	modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan juga tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak terbatas	Tingkat modal yang digunakan untuk usaha	Ordinal
3	Variabel Dependen (Y): pertumbuhan pendapatan usaha ekonomi kreatif	pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.	Tingkat Pendapatan penjualan	Ordinal

Tabel 3
Penjelasan Skala Ordinal Variabel Penelitian

Variabel	Tingkat	Modal Kredit (KUR)
KUR	A = 1	<10Juta
	B = 2	10 Juta – 20 Juta
	C = 3	>20 Juta – 100 Juta
	D = 4	>100 Juta – 200 Juta
	E = 5	>200 Juta – 500 Juta
Modal Sendiri	A = 1	<5 Juta
	B = 2	5 Juta – 20 Juta
	C = 3	>20 Juta – 50 Juta
	D = 4	>50 Juta – 200 Juta
	E = 5	>200 Juta
Pendapatan	A = 1	<10Juta
	B = 2	10 Juta – 30 Juta
	C = 3	>30 Juta – 50 Juta
	D = 4	>50 Juta – 200 Juta
	E = 5	>200 Juta

Sedangkan untuk penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara.

Populasi dan

Populasi dari penelitian ini adalah para pengusaha ekonomi kreatif yang ada di Kota Kupang yang berjumlah 30 pengusaha. Data tersebut merupakan data dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Kupang. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh. Sampling jenuh menurut Sugiyono, (2017) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil yaitu pelaku usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- 1) Studi Pustaka; Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku atau literatur dan jurnal ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat dan menyeluruh tentang pengaruh penetapan kredit usaha rakyat terhadap pertumbuhan pendapatan usaha ekonomi kreatif.
- 2) Dokumentasi; Penulis mempelajari dan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.
- 3) Wawancara; Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang berhubungan masalah yang akan diteliti dengan pihak-pihak yang terkait. Wawancara dilakukan terhadap pelaku usaha ekonomi kreatif tentang kur yang diberikan dan perkembangan usaha bisnis ekonomi kreatif.

- 4) Metode angket (*quesioner*); Teknik pengumpulan data yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis mengenai masalah yang akan diteliti kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis datayang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan langkah uji asumsi klasik.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = pendapatan usaha ekonomi kreatif

a = Konstanta

b = Koefisiien regresi

X1 = Kredit Usaha rakyat

X2 = Modal sendiri

e = *error term*

Sedangkan teknik analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daftar Sampel Penelitian

Berikut adalah daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4

Daftar Sampel Penelitian

Responden	Pengusaha	Kriteria Usaha
1	Bengkel Las Kreatif	Kecil
2	Kerajinan Pot bunga dan hiasan dari campuran semen	Mikro
3	Sablon	Mikro
4	Sabon, digital printing	Mikro
5	Tenun Ikat	Mikro
6	Sablon	Mikro
7	Sablon, batu nisan	Mikro
8	Furniture Dari Kayu / Meubel	Kecil
9	Sablon, Stempel	Mikro
10	Bengkel Las Kreatif	Mikro
11	Furniture Dari Alumunium	Kecil
12	Sablon, Stempel	Mikro
13	Furniture Dari Kayu / Meubel	Mikro
14	Furniture Dari Alumunium	Kecil
15	Sablon	Mikro
16	Bengkel Las Kreatif	Mikro
17	Furniture Dari Kayu / Meubel	Kecil
18	Furniture Dari Kayu / Meubel	Kecil
19	Sablon, Stempel	Mikro
20	Furniture Dari Kayu / Meubel	Menengah
21	Furniture Dari Kayu / Meubel	Mikro
22	Furniture Dari Kayu / Meubel	Kecil
23	Sablon, Stempel	Mikro
24	Stiker	Mikro
25	Sablon, Stempel	Mikro
26	Gibsum	Mikro
27	Furniture Dari Kayu / Meubel	Mikro
28	Furniture Dari Kayu / Meubel	Mikro
29	Furniture Dari Kayu / Meubel	Kecil
30	Sablon, Stempel	Mikro
Jumlah		30

Statistik Deskriptif

Statistik dekskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat

dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 5

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KUR	30	1	5	1,47	0,973
MS	30	1	4	2,23	1,073
P	30	1	4	3,13	0,973

Sumber: SPSS, Diolah Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa :

1) Nilai tertinggi untuk KUR adalah 5.

2) Nilai terendah untuk KUR adalah 1 dengan pinjaman sebesar kurang dari Rp 10 juta. Dan memiliki jumlah responden paling banyak.

- 3) Sedangkan rata-rata kredit usaha rakyat adalah 1,47. Hal ini menandakan bahwa rata-rata responden usaha kreatif paling banyak memilih option1 yaitu pinjaman sebesar dibawah Rp 10 juta.
- 4) Nilai tertinggi untuk modal Sendiri adalah 4 dengan modal yang dikeluarkan di atas Rp 50 juta dengan jumlah responden 5 orang.
- 5) Nilai terendah untuk modal Sendiri adalah 1 dengan modal yang dikeluarkan dibawah Rp 5 juta.
- 6) Sedangkan rata-rata Modal Sendiri adalah 2,23. Artinya bahwa dari semua responden yang memilih Modal Sendiri untuk mengembangkan usaha kreatif, rata-rata reponden tersebut paling banyak menggunakan option 2, dengan modal yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp 5 sampai dengan Rp 20 juta.
- 7) Nilai tertinggi untuk pendapatan adalah 4 dengan jumlah responden sebanyak 14

responden. Dengan jumlah pendapatan diatas Rp 50 juta pertahun.

- 8) Nilai terendah untuk pendapatan adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 2 responden.
- 9) Sedangkan rata-rata Pendapatan adalah 3,13. Hal ini menandakan bahwa rata-rata responden usaha kreatif memiliki pendapatan pertahun sebesar sebesar Rp 30 juta sampai dengan Rp 50 Juta, dan diatas Rp 50 juta pertahunnya.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah uji yang diisyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner, tujuannya agar data yang di peroleh dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validitas dan reabilitas.

Tabel 6
Ringkasan Hasil Uji Kualitas data

Variabel	No.pertanyaan	Parson correlation	R table	Cronbach alpha (> 0,80)	Cronbach alpha	Keterangan
KUR	11	1	0,361	1,00	0,80	Valid dan Reliabel
Modal Sendiri	12	1	0,361	1,00	0,80	Valid dan Reliabel
Pendapatan	13	1	0,361	1,00	0,80	Valid dan Reliabel

Sumber: SPSS, Diolah Peneliti, 2019

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji validitas maka variabel kredit usaha rakyat, modal sendiri dan pendapatan memenuhi kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid.

Hasil uji reabilitas untuk ketiga variabel penelitian dengan *cronbach's alpha* untuk variabel kredit usaha rakyat, modal sendiri dan pendapatan sebesar 1,00. *cronbach's alpha* untuk ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah diatas dari 0,8 dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan dalam mengukur suatu variabel akan mampu memperoleh data yang konsisten, sehingga apabila pertanyaan itu di ajukan kembali akan diperoleh jawaban yang konsisten dengan jawaban sebelumnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Kuantitatif

Tabel 7 merupakan ringkasan hasil analisis yang telah dilakuka

Tabel 7
Ringkasan Hasil Penelitian

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	2,114	-	-
KUR	0,486	3,110	0,004
MS	0,823	5,807	0,000
t_{tabel} = 2,052	F_{tabel} = 3,35	Sig. F = 0,000	
F_{hitung} = 16,892	R² = 0,523		

Sumber: SPSS, Diolah Peneliti, 2019

Berdasarkan ringkasan pada tabel 7, berikut analisis dan pembahasannya.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiriterhadap Pendapatan. Analisis ini diolah dengan menggunakan program statistik SPSS. Berdasarkan tabel 7, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,584 + 0,486 \text{ KUR} + 0,823 \text{ MS}$$

Artinya bahwa setiap Rp 1 modal kredit yang dikeluarkan akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp 0,486dan setiap Rp 1 Modal Sendiri yang di keluarkan akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp 0,823. Dan setiap Rp 1 KUR dan Modal sendiri yang dikeluarkan akan menghasilkan Rp 0,584 pendapatan.

Hasil uji t terhadap variabel Kredit Usaha Rakyat memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,110 dengan nilai signifikan sebesar=0,004, sedangkan besarnya nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,052. Dikarenakan t-hitung > t-tabel yaitu 3,110> 2,052 dengan p > 0,05 maka H0 ditolak. Artinya KUR secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa kredit usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Kredit merupakan salah satu sumber modal dalam mengembangkan usaha guna mendapatkan imbalan atas usaha yang dijalankan yaitu berupa pendapatan. Semakin tinggi KUR yang diterima maka akan menjamin bahwa aktivitas usaha semakin berkembang sehingga pendapatan yang diterima semakin besar. Hasil ini juga membuktikan bahwa program

pemerintah tentang KUR dan Usaha Ekonomi Kreatif terbukti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat kota kupang. Karena manfaat KUR bagi pemerintah adalah tercapainya percepatan pembangunan sektor riil dan pemberdayaan UKM dalam rangka penanggulangan / pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja serta pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk program usaha kreatif yang dicanangkan oleh pemerintah sudah mulai terlihat dengan munculnya usaha-usaha mikro, kecil, menengah hingga besar yang berbasis kreatifitas di Kota Kupang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Erlinda (2014) dan Purwatiningsih (2015) yang menyatakan bahwa KUR berpengaruh terhadap pendapatan.

Hasil uji t terhadap variabel Modal Sendiri memperoleh nilai t-hitung sebesar 5,807dengan nilai signifikan sebesar = 0,000, sedangkan besarnya nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,052. Dikarenakan t-hitung > t-tabel yaitu 5,807> 2,052 dengan p > 0,05 maka H0 ditolak. Artinya Modal Sendiri secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya semakin tinggi modal yang dikeluarkan untuk usaha maka akan semakin banyak mendatangkan pendapatan. Hal ini didukung dengan data dari 30 responden yang diteliti rata-rata responden memperoleh pendapatan pertahun yang besar yaitu berkisar diatas Rp 30 juta pertahun.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Erlinda (2014) terhadap pelaku UMK dimana usaha ekonomi kreatif juga merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang menyatakan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap pendapatan.

Hasil analisis diperoleh F-hitung = 16,892 dengan $p = 0,000$, sedangkan F-tabel adalah sebesar 3,35. Oleh karena F-hitung > F-tabel ($16,892 > 3,35$) dengan nilai signivikan < 0,05, maka variabel independen bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif.

Artinya bahwa modal yang dikeluarkan baik modal yang berasal dari pinjaman atau dari modal sendiri untuk menjalankan suatu usaha bisnis dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pendapatan usaha. Penelitian ini konsisten dengan pernyataan teoritik dari Mulyono, (2014) dan Simorangkir (2014) yang mengatakan bahwa adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya pemberian kredit yang ada akan mampu menambah modal kerja dari suatu usaha sehingga berpengaruh terhadap pendapatan usahanya.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang dilakukan, nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,523 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 52,3%, sisanya 47,7% persen dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variasi variabel bebas (Kredit Usaha Rakyat dan Modal Sendiri) dapat menjelaskan variabel pendapatan ekonomi kreatif sebesar 52,3%.

Hasil Penelitian Kualitatif

Hasil pengujian kuantitatif diatas menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat dan Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif. Hal ini tidak terlepas dari seberapa besar kemampuan para pelaku usaha dalam mengelolah modal untuk mengembangkan usaha bisnis berbasis kreatifitas tersebut di Kota Kupang. Baik buruknya suatu usaha dalam mendatangkan pendapatan sangat ditentukan oleh seberapa besar modal yang dikeluarkan untuk menjalankan suatu usaha bisnis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 6 responden yang melakukan pinjaman di Bank (KUR) diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Didasarkan pada perencanaan awal yang matang; Perencanaan awal yang matang dapat meningkatkan aktifitas suatu usaha bisnis. Berdasarkan hasil wawancara, pelaku usaha kreatif sebelum memulai usaha berbasis kreatifitas terlebih dahulu merencanakan produk apa yang akan dibuat dan bagaimana produk tersebut bisa dapat menarik di konsumen dipasaran. Perencanaan lain yang dibuat adalah tentang penyediaan bahan baku untuk usaha, serta pembelian perlengkapan dan peralatan untuk usaha.
- 2) Perubahan usaha dan pendapatan; Modal KUR yang diperoleh memberikan perubahan usaha dan meningkatkan pendapatan dari aktifitas usaha yang mereka jalankan tersebut. perubahan usaha artinya bahwa dengan adanya KUR tersebut memberikan penambahan perlengkapan usaha misalnya dengan penambahan estalase atau lemari penjualan, begitupun sebaliknya dengan pendapatan. KUR yang diterima tersebut memberikan pendapatan yang signifikan terhadap para pelaku dari aktifitas usahanya.
- 3) Kredit yang di peroleh 100 % untuk usaha; Hasil wawancara dengan para responden pelaku usaha kreatif menyatakan bahwa kredit yang diterima dari bank 100 % atau semuanya digunakan untuk usaha. Hal ini didasarakan pada alasan bahwa usaha yang dimiliki tersebut adalah usaha yang baru dijalankan sehingga fokusnya 100 % untuk usaha.
- 4) Kredit Usaha rakyat yang disalurkan oleh bank sangat membantu usaha bisnis; Artinya bahwa dengan kesulitan modal untuk usaha KUR dapat memberikan jalan kepada pelaku usaha kreatif dalam membangun dan mengembangkan usahanya tersebut, diantaranya dengan pembelian perlengkapan dan peralatan usaha serta pembelian bahan baku.
- 5) Keinginan untuk kembali meminjam KUR; Berdasarkan hasil wawancara menunjukan bahwa keinginan para responden untuk kembali melakukan pinjaman KUR dikarenakan KUR yang diterima tersebut masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan usaha. Sehingga dengan adanya tambahan KUR

dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha.

Hasil wawancara tersebut menandakan bahwa setiap Kredit Usaha Rakyat yang di peroleh dapat meningkatkan pendapatan yang para pelaku usaha ekonomi kreatif. Hasil wawancara ini juga mendukung penelitian kuantitatif diatas dimana Kredit Usaha Rakyat dan Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif masyarakat Kota Kupang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kredit Usaha rakyat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang hal ini di dukung dengan teori dari kasmir yang menyatakan bahwa salah satu tujuan pemberian kredit adalah untuk meningkatkan pendapatan. Artinya bahwa semakin tinggi kredit yang diterima maka akan diikuti pula dengan pendapatan usaha.

Modal sendiri berpengaruh secara positif terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di kota kupang berdasarkan perhitungan yang dilakukan diatas. Modal sangat mempengaruhi aktivitas bisnis suatu usaha, dengan modal yang cukup perusahaan dapat beroperasi semaksimal mungkin dan tidak mengalami kesulitan. Aktivitas operasi yang perusahaan yang baik dapat meningkatkan pula pendapatan usaha tersebut.

Secara bersama-sama atau simultan Kredit Usaha Rakyat dan Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang dengan nilai Kredit Usaha Rakyat dan Modal sendiri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif.

Kredit yang disalurkan oleh Bank sangat berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan, hal ini terjadi karena semua kredit yang diberikan tersebut digunakan untuk usaha. Namun kredit yang disalurkan tidak hanya berdampak pada pendapatan usaha. Dampak lain yang terjadi adalah perubahan usaha serta penyerapan tenaga kerja.

Saran

Meskipun secara umum kredit usaha rakyat dan modal sendiri berpengaruh secara positif terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif masyarakat Kota Kupang namun perlu diperhatikan beberapa hal dalam menguatkan sisi usaha kreatif sebagai sumber pendapatan masyarakat Kota Kupang.

- 1) Para pelaku usaha kreatif diharapkan dapat meningkatkan modal kreditnya sehingga kapasitas usaha yang dijalankan semakin besar yang nantinya akan berimplikasi terhadap pendapatan usaha. Hal ini di dukung dengan hasil penelitian dan teori yang ada.
- 2) Pihak bank seharusnya lebih mempermudah proses pemberian kredit agar para pelaku usaha dapat mendapatkan modal KUR demi membuka dan mengembangkan sisi usaha yang mereka jalankan.
- 3) Bagi pembaca dan masyarakat Kota Kupang agar lebih tergerak akan usaha berbasis kreatif ini. Karena berdasarkan hasil penelitian masyarakat luar NTT atau pendatang (Jawa) yang lebih dominan menguasai pasar berbasis kreatif di Kota Kupang. Seharusnya masyarakat NTT sendiri yang harus menguasai pasar berbasis kreatif di Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. (2012). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFPE Yogyakarta.
- Baridwan Zaki. (2017). *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPFPE.
- Danuar, D. (2016). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif, *Jurnal Akuntansi: Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang*.
- Erlinda, H. (2014). Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Makassar (Studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang A. Yani Makassar). *Jurnal Ekonomi Dan Akuntabilitas FEB Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Mulyono, T. P. (2014). *Menejemen Perbankan Bagi Bank Komersil*.

BPFE UGM.

Munawir. (2015). *Ananlisis Laporan Keuangan* (4th ed.).

Peraturan Menteri Keuangan No.10/PMK.05/2013 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Tahun 2013.

Peraturan Menteri Keuangan No.135/PMK.05/2015 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Tahun 2015.

Purwatiningsih.Ayu. (2015). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap PendapatanPelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Pada Sektor PertanianDi Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *Ekonomi Akuntansi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara Pgri Kediri*.

Roza, G. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo. Nagari Kab. Pasaman. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(2), 107–115.

Simorangkir. (2014). *Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank*. Ghalia Indonesia.

Soemarso S.R. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Salemba Empat (ed.)).

Sugiyono. (2017). *Metode Peneltian Bisnis*. Alfabeta.

Undang Undang RI Nomor 10 Tahun 2008 tentang Perbankan.